

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>1</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan secara menyeluruh dan kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang lebih terstruktur.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

---

<sup>1</sup>Lexy J Moelong. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal 4

instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara terperinci mengenai Efek penggunaan media sosial terhadap etika berkomunikasi di kalangan remaja(studi kasus di desa kayu ajaran kabupaten bengkulu selatan). Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Setiawan Johan & Albi Anggito. "Metode Penelitian Kualitatif". (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hal 8

<sup>3</sup>Muhammad Ramdhan. "Metode Penelitian". (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 7

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kayu Ajaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, yang juga merupakan domisili penulis. Penulis dapat melakukan pengamatan dan interaksi langsung dengan masyarakat desa dan para remaja. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung dari tanggal 23 Febuari 2026 sampai dengan 23 Maret 2026.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Desa Kayu Ajaran Kabupaten Bengkulu Selatan. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih individu, kelompok, atau elemen yang dianggap paling relevan atau informatif untuk tujuan penelitian.<sup>4</sup> Teknik ini didasarkan pada penilaian peneliti secara subyektif, bukan pada peluang acak, sehingga tidak mewakili populasi secara statistik. Kriteria informan remaja

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 136

dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Remaja berusia antara 10–19 tahun.
- 2) Berdomisili di Desa Kayu Ajaran, Kabupaten Bengkulu Selatan.
- 3) Aktif menggunakan media sosial TikTok.
- 4) Menggunakan TikTok setiap hari atau hampir setiap hari.
- 5) Bersedia menjadi informan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan sekitar 5-8 orang remaja sebagai informan utama dan informan pendukung guru dan orang tua.

## 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ini adalah etika berkomunikasi remaja dalam penggunaan media sosial TikTok, yang meliputi aspek bahasa, sikap, kesantunan, dan cara berinteraksi baik di media sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer adalah informasi yang

dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.<sup>5</sup> Ini dilakukan melalui pengamatan, wawancara, atau cara lain yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu remaja dalam konteks ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain.<sup>6</sup> Data sekunder dari penelitian yang akan dilakukan adalah buku, jurnal atau literatur terkait yang dapat digunakan dalam melengkapi data penelitian penulis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

---

<sup>5</sup> Ningsi dkk. "Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus". (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 16

## 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau meminta komentar pada nara sumber atau informan. Wawancara dibedakan atas *structured interview* (wawancara terstruktur), *semistructured interview* (wawancara semiterstruktur), dan *unstructured interview* (wawancara tak terstruktur).<sup>7</sup> Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada remaja, orang tua dan guru untuk menggali , persepsi, dan perubahan perilaku komunikasi akibat penggunaan media sosial.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti, baik secara partisipasi maupun non-partisipasi

---

<sup>7</sup> R, Santosa. “Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan”. (Surakarta: UNS Press, 2017), hlm 60

memberikan saran penyelenggaran observasi partisipasi sebagai teknik pengamatan dalam penelitian kualitatif. <sup>8</sup>Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu observasi. dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi langsung di dunia nyata dan observasi pada media sosial. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati perilaku komunikasi remaja dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berbicara, sikap, dan kesantunan dalam berinteraksi. Sementara itu, observasi pada media sosial dilakukan secara nonpartisipan dengan mengamati aktivitas komunikasi remaja di media sosial TikTok, seperti penggunaan bahasa dalam kolom komentar, serta bentuk interaksi digital lainnya.

---

<sup>8</sup> Jhon W Creswell. "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga Diterjemahkan Ahmad Fawaid". (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 267

### 3. Dokumentasi

Dokumen dapat dijadikan sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara. Dokumen ini misalnya, catatan harian, gambar, atau karya monumental. Yang harus diperhatikan dalam penggunaan dokumen adalah kredibilitas dari dokumen tersebut.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu dokumentasi. Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, baik itu dari catatan resmi, laporan kegiatan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan, yang terdiri dari data primer dan sekunder.<sup>10</sup> Data utama diperoleh melalui pengamatan langsung yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek

---

<sup>9</sup> Sugiyono. “Metode Pendekatan Pendidikan( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R& D”. (Alfabeta, 2008), hlm 240

<sup>10</sup> Iin Nirwana dkk. ““Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus”. (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 21

penelitian, yaitu remaja dalam konteks ini. Sementara itu, data sekunder berasal dari sumber-sumber yang mendukung seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan.

Penelitian ini memakai tiga jenis analisis data yang terdapat dalam model Miles dan Huberman, yaitu:

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah milik penulis.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. <sup>11</sup>Misalnya, peneliti hanya mengambil aspek efek dari penggunaan sosial media terhadap etika berkomunikasi di kalangan remaja.

#### 1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

---

<sup>11</sup>Yais Yusriyah dan Mega Achdisty Noordiana. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang," Plusminus: *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1, No. 1. 2021. hlm.47-60

penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk deskripsi naratif, kutipan langsung dari informan, tabel kategori persepsi, atau visualisasi simbol-simbol yang dianalisis.<sup>12</sup> Tahapan ini memudahkan dalam peneliti

## 2. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.<sup>13</sup>

## G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat

---

<sup>12</sup> Cici Farida dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Penyajian Data," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No.1. 2022. hlm 53–66

<sup>13</sup> Mawardi. "Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif". (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020). hlm 66-68

penting untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara konsisten, dapat dipercaya, dan terhindar dari bias subjektif peneliti.

Adapun teknik keabsahan data yang akan dilakukan yaitu:

1. Triangulasi teori, Maksud dari Triangulasi yaitu peneliti yang sudah mendapatkan data atau informasi dari subjek pertama di verifikasi ke subjek penelitian yang kedua, ketiga dan seterusnya (minimal ada tiga subjek dari "angel" atau sudut pandang perspektif yang berbeda).<sup>14</sup> yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumen. Pendekatan ini memperkuat validitas interpretasi agar tidak terjebak pada pemaknaan tunggal atau subjektif.
2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yaitu proses meminta masukan dan klarifikasi terhadap hasil

---

<sup>14</sup> Ahmad Tohardi. " Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus". ( Tanjungpura University, 2019), hlm 677

analisis dari dosen pembimbing dan rekan-rekan sejurusan. Teknik ini bertujuan untuk meminimalisir bias dalam penafsiran serta menguji konsistensi hasil temuan.<sup>15</sup>

3. Audit trail, yaitu mendokumentasikan seluruh proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis.<sup>16</sup> Mulai dari pemilihan informan, metode pengumpulan data yang dilakukan, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>15</sup> Hadi Rusman. “Penelitian Kualitatif”. (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm 69

<sup>16</sup> Sugiyono. “Metode Pendekatan Pendidikan( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R& D”. (Alfabeta, 2008), hlm 244